

## EFEKTIVITAS PENDEKATAN TARL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN LKPD

Ahmad Faturrosi<sup>1</sup>, Lady Agustina<sup>2</sup>, Rohmad Wahid Rhomdani<sup>3</sup>  
Universitas Muhammadiyah Jember<sup>1,2,3</sup>  
faturrosia@gmail.com<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) terhadap hasil belajar siswa melalui penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada mata pelajaran Matematika kelas X SMK Muhammadiyah 04 Kalisat. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model John Elliot yang dilaksanakan dalam dua siklus, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 27 siswa. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan membandingkan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan pada setiap siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan TaRL melalui LKPD mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Nilai rata-rata kelas meningkat dari 76,67 pada siklus I menjadi 82,5 pada siklus II, sedangkan persentase ketuntasan belajar meningkat dari 22,22% menjadi 88,89%. Selain itu, motivasi, partisipasi, dan kepercayaan diri siswa dalam proses pembelajaran juga mengalami peningkatan. Simpulan penelitian ini adalah pendekatan TaRL yang diintegrasikan dengan LKPD efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa serta menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, diferensiatif, dan sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing peserta didik.

**Kata kunci:** Hasil belajar, LKPD, Pembelajaran diferensiasi, *Teaching at the Right Level* (TaRL)

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effectiveness of the Teaching at the Right Level (TaRL) approach in improving students' learning outcomes through the use of Student Worksheets (LKPD) in tenth-grade Mathematics at SMK Muhammadiyah 04 Kalisat. The method used was Classroom Action Research (CAR) based on John Elliot's model, conducted in two cycles consisting of planning, action, observation, and reflection stages. The research subjects were 27 students. Data were collected through learning outcome tests, observations, and documentation, and analyzed using descriptive quantitative techniques by comparing the mean scores and mastery percentages in each cycle. The results showed that the implementation of the TaRL approach through LKPD significantly improved students' learning outcomes. The class average score increased from 76.67 in Cycle I to 82.5 in Cycle II, while the mastery level improved from 22.22% to 88.89%. In addition, students' motivation, participation, and self-confidence during the learning process also increased. In conclusion, the TaRL approach integrated with LKPD is effective in*

*enhancing students' mathematics learning outcomes and fostering a more active, differentiated, and ability-based learning environment.*

**Keywords:** *Differentiated learning, Learning outcomes, LKPD, Teaching at the Right Level (TaRL).*

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang cerdas, berkualitas, dan mampu menghadapi tantangan zaman. Proses pendidikan tidak hanya bertujuan untuk membagi ilmu pengetahuan, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir, keterampilan, serta sikap yang dibutuhkan siswa dalam kehidupan sehari-hari (Asmaniah & Utomo, 2024). Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan upaya pembaruan dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pemilihan model dan media yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Dalam konteks mata pelajaran seperti matematika, pembaruan proses pembelajaran menjadi semakin krusial karena guru perlu menciptakan suasana belajar yang menarik, menyenangkan, serta mudah dipahami. Media pembelajaran yang tepat akan membantu siswa membangun pemahaman konsep secara lebih konkret dan mengurangi kesan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit (Dzahabiyah et al., 2024).

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang memiliki peran penting dalam dunia pendidikan karena mampu melatih siswa untuk berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, serta kreatif dalam menyelesaikan berbagai persoalan, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun di berbagai bidang ilmu (Apriliani et al., 2024). Akan tetapi, kenyataannya tidak sedikit siswa yang masih mengalami kesulitan ketika belajar matematika. Kesulitan ini terjadi

karena materi matematika umumnya lebih teoretis dan membutuhkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, seperti pada topik kaidah pencacahan (Agustina & Oktarini, 2022). Dengan menghadirkan strategi pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan berpusat pada siswa, diharapkan pemahaman konsep matematika dapat meningkat dan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa dengan Pendekatan *Teaching at the Right Level TaRL* (Azhari & Yuliana, 2025).

Pendekatan *Teaching at the Right Level (TaRL)* merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pentingnya menyesuaikan kegiatan belajar dengan tingkat kemampuan aktual siswa, bukan hanya berdasarkan tingkat kelas formal (Siswanto et al., 2025). TaRL membantu guru mengidentifikasi kemampuan dasar siswa, kemudian mengelompokkan mereka sesuai level pemahaman untuk diberikan materi dan aktivitas yang sesuai. Dengan cara ini, pembelajaran menjadi lebih efektif karena siswa belajar dari titik awal yang tepat, sehingga dapat meningkatkan motivasi, pemahaman, dan hasil belajar secara relevan (Annadzili et al., 2024). Pendekatan *Teaching at the Right Level (TaRL)* hadir sebagai solusi atas permasalahan perbedaan kemampuan tiap peserta didik dalam satu kelas. Pada kenyataannya, kemampuan siswa dalam satu tingkatan tidaklah seragam (Indartiningsih et al., 2023).

TARL sebagai pendekatan pengajaran pada tingkat yang sesuai

menawarkan kerangka praktik pembelajaran yang disesuaikan dengan bakat dan kemampuan individu siswa (Wirjana & Sumandya, 2023). Teknik ini dirancang dengan cara memodifikasi capaian belajar, tingkat keterampilan, serta kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, penempatan peserta didik dalam kelompok belajar tidak hanya berdasarkan tingkatan kelas, tetapi juga mempertimbangkan kekuatan dan potensi masing-masing individu. Modifikasi pembelajaran dapat dilakukan dengan menyesuaikan berbagai unsur seperti penggunaan sumber daya pendidikan, metode pengajaran, hasil belajar, dan kondisi lingkungan (Khofifah et al., 2024). Dalam penerapan pembelajaran yang berpusat pada siswa, guru tidak harus membuat banyak modul atau rencana pelaksanaan pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan beragam siswa. Sebaliknya, guru dapat menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang memuat aktivitas pembelajaran beserta petunjuk penyesuaian sesuai dengan tingkat pencapaian dan karakteristik peserta didik yang berbeda-beda (Amanati et al., 2024)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berfungsi sebagai sarana pendukung yang berperan dalam mendorong keterlibatan aktif siswa serta membantu mereka mengembangkan pemahaman secara mandiri (Fitriana & Juwana, 2023). Dengan demikian, penerapan pendekatan TARK yang diintegrasikan melalui penggunaan LKPD diharapkan mampu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan memberikan pengaruh positif terhadap capaian hasil belajar siswa. Dengan demikian, penerapan pendekatan TARK melalui LKPD diharapkan dapat menciptakan

pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan kemampuan siswa (Apriyantini & Sukendra, 2023). Pendekatan ini membantu siswa memahami konsep secara bertahap, sehingga berdampak positif pada hasil belajar. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memperkuat strategi pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) memiliki dampak positif dalam pembelajaran matematika. Penelitian oleh (Astuti et al., 2024) menerapkan TaRL dalam model Problem Based Learning (PBL) untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas X SMA. Hasilnya menunjukkan peningkatan aktivitas belajar sebesar 15% dengan siswa menjadi lebih antusias, aktif bertanya, dan terlibat dalam diskusi kelompok. Selanjutnya, penelitian oleh ('Adawiyah et al., 2024) menerapkan pendekatan TaRL berbantuan LKPD dalam pembelajaran matematika kelas II SD. Penelitian ini berfokus pada hasil belajar dan menunjukkan peningkatan rata-rata nilai sebesar 16% setelah penggunaan PBL berbantuan LKPD berbasis TaRL. Berbeda dengan dua penelitian tersebut, penelitian oleh ('Adawiyah et al., 2024) tidak secara langsung mengukur keaktifan atau hasil belajar, melainkan mendeskripsikan implementasi TaRL dalam pembelajaran berdiferensiasi di kelas II SD. Penelitian ini menekankan bagaimana guru melakukan pemetaan kemampuan siswa, menyusun rancangan pembelajaran, serta menyiapkan LKPD sesuai tingkat kemampuan peserta didik. Oleh karena itu, penelitian dengan judul "Efektivitas Pendekatan TARK Terhadap Hasil

Belajar Siswa Melalui Penggunaan LKPD” penting dilakukan karena menggabungkan dua aspek sekaligus, yaitu strategi pembelajaran berbasis kemampuan (TaRL) dan media pembelajaran LKPD yang dirancang khusus menurut tingkat capaian siswa, serta secara langsung mengukur dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menjadi pembeda utama dan memberikan kontribusi baru terhadap pengembangan model pembelajaran matematika yang lebih tepat sasaran dan efektif.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model ini terdiri dari empat tahapan : Perencanaan (planning), Pelaksanaan Tindakan (acting), Observasi (observing), dan Refleksi (reflecting). Pemilihan metode ini didasarkan pada kemampuannya dalam memberikan ruang perbaikan secara kontinu terhadap praktik pembelajaran yang sedang berlangsung dikelas. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas untuk menguji efektivitas pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) terhadap hasil belajar siswa melalui penggunaan LKPD. Penelitian dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 04 Kalisat dengan subjek sebanyak 27 siswa kelas X yang dipilih melalui teknik *random sampling*. Peserta didik dikelompokkan berdasarkan tingkat kemampuan, yaitu kelompok berkemampuan tinggi dan kelompok berkemampuan standar, dengan penyesuaian tingkat kesulitan soal sesuai karakteristik masing-masing kelompok.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I berfokus pada

penerapan awal pendekatan TaRL yang diikuti dengan evaluasi dan refleksi untuk mengidentifikasi kekurangan pembelajaran. Siklus II merupakan tahap penyempurnaan strategi berdasarkan hasil refleksi sebelumnya guna meningkatkan capaian belajar siswa secara lebih optimal. Instrumen yang digunakan meliputi tes hasil belajar berbentuk soal uraian untuk mengukur perkembangan kemampuan kognitif siswa serta lembar observasi untuk merekam aktivitas dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Data dikumpulkan melalui tes tertulis, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan membandingkan rata-rata nilai dan persentase ketuntasan pada setiap siklus. Keberhasilan tindakan ditentukan berdasarkan adanya peningkatan hasil belajar dari siklus pertama ke siklus kedua.

#### **HASIL PENELITIAN**

##### **Deskripsi Hasil Siklus I**

###### **Perencanaan**

Tahap perencanaan pada siklus 1 disusun berdasarkan hasil asesmen awal. Pada tahap ini, peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran berupa ATP dan modul yang telah disesuaikan dengan kemampuan tiap kelompok. Selain itu, peneliti juga menyiapkan instrumen pendukung seperti tes, lembar observasi, serta media pembelajaran interaktif untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran.

###### **Pelaksanaan**

Kegiatan pada siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2025. Dalam pelaksanaannya, guru menyampaikan materi yang disesuaikan

dengan tingkat kemampuan siswa. Pembelajaran dilakukan secara berkelompok dengan pendekatan yang menyesuaikan gaya belajar serta tingkat penguasaan materi masing – masing siswa. Evaluasi hasil belajar dilakukan melalui tes akhir untuk mengukur perkembangan kemampuan siswa.

### Pengamatan

Pada siklus I terlihat adanya peningkatan partisipasi siswa.

Kelompok berkemampuan rendah mulai berani mengajukan pertanyaan, sementara kelompok sedang dan tinggi menunjukkan peningkatan dalam kerja sama. Meskipun demikian, dari 27 siswa, hanya 6 siswa (22,22%) yang mencapai ketuntasan dengan rata-rata nilai kelas sebesar 76,67. Hasil ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran mulai berpusat pada kemampuan aktual siswa, meskipun sebagian masih belum sepenuhnya memahami materi.

**Tabel 1.**  
Hasil Pengamatan Siklus I

No.	Uraian	Hasil Tes Siklus I
1	Jumlah Peserta Didik Seluruhnya	27
2	Jumlah peserta didik yang telah tuntas	6
3	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	21
4	Rata rata nilai kelas	76,67
5	Persentase ketuntasan	22,22%

### Refleksi

Hasil refleksi pada siklus I menunjukkan adanya tanggapan positif terhadap penerapan pendekatan TaRL. Meskipun demikian, sebagian siswa masih belum mencapai KKM. Oleh karena itu, guru perlu meningkatkan penggunaan media pembelajaran interaktif serta memberikan bimbingan lebih intensif kepada siswa dengan kemampuan rendah.

### Deskripsi Hasil Siklus II

#### Perencanaan

Berdasarkan hasil pada siklus I, guru melakukan perbaikan terhadap modul ajar dan strategi pembelajaran. Materi untuk kelompok berkemampuan tinggi dibuat lebih menantang, sedangkan kelompok berkemampuan rendah mendapat penguatan pada konsep dasar. Selain itu, media pembelajaran dikembangkan dengan

memanfaatkan teknologi guna meningkatkan partisipasi siswa.

### Pelaksanaan

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 14 Februari 2025. Kegiatan pembelajaran diawali dengan penggunaan media visual dan interaktif untuk memperkenalkan materi. Selanjutnya, siswa mengerjakan latihan sesuai tingkat kemampuannya, kemudian dilanjutkan dengan diskusi kelompok dan penegasan materi oleh guru. Setelah kegiatan tersebut, dilakukan tes guna mengukur hasil belajar siswa.

### Pengamatan

Hasil pengamatan menunjukkan kemajuan signifikan dalam partisipasi dan pemahaman peserta didik. Dari 27 siswa, 24 siswa mencapai ketuntasan dengan rata-rata nilai 82,5 dan ketuntasan 88,89%. Hal ini

menunjukkan bahwa siswa mulai nyaman belajar dalam kelompok berdasarkan level kemampuan dan mulai menunjukkan kepercayaan diri dalam menyelesaikan tugas-tugas matematika,

**Tabel 2.**  
Hasil Pengamatan Siklus II

No.	Uraian	Hasil Tes Siklus II
1	Jumlah Peserta Didik Seluruhnya	27
2	Jumlah peserta didik yang telah tuntas	24
3	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	3
4	Rata rata nilai kelas	82,5
5	Persentase ketuntasan	88,89%

### Refleksi

Refleksi pada siklus II menunjukkan bahwa penerapan pendekatan TaRL terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sebagian besar peserta didik mengalami peningkatan motivasi, kepercayaan diri, serta pemahaman konsep yang lebih baik. Meskipun masih terdapat tiga siswa yang belum mencapai ketuntasan, mereka dapat mengikuti program remedial, sedangkan siswa yang sudah tuntas diberikan kegiatan pengayaan untuk menjaga motivasi belajar mereka.

### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan melalui

tes pada setiap tahap penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL), tampak adanya peningkatan yang signifikan. Proses pengukuran dilakukan secara bertahap, mulai dari siklus I hingga siklus II. Analisis hasil belajar siswa dilakukan di setiap siklus dengan mengumpulkan serta mengolah data nilai tes. Selanjutnya, data tersebut dianalisis untuk melihat perkembangan capaian belajar peserta didik pada tiap tahap. Perbandingan hasil tes antar siklus menunjukkan adanya peningkatan yang cukup berarti, seperti ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 3.**  
Rekapitulasi Hasil Pengamatan Belajar

No.	Uraian	Hasil Tes Siklus I	Hasil Tes Siklus II
1	Jumlah Peserta Didik Seluruhnya	27	27
2	Jumlah peserta didik yang telah tuntas	6	24
3	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	21	3
4	Rata rata nilai kelas	76,67	82,5
5	Persentase ketuntasan	22,22%	88,89%

Analisis hasil belajar dari siklus I hingga siklus II memperlihatkan adanya peningkatan yang konsisten. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 76,67 pada siklus I menjadi 82,5 pada siklus II. Persentase ketuntasan juga mengalami kenaikan dari 22,22% menjadi 88,89%. Peningkatan tersebut berkaitan erat

dengan penerapan strategi pengelompokan berdasarkan tingkat kemampuan serta penggunaan pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual dan aktif. Kegiatan belajar kolaboratif dalam kelompok kecil membantu siswa untuk belajar dengan lebih terarah dan fokus. Selain itu, peran

guru dalam menyediakan media pembelajaran yang beragam dan mendorong keterlibatan aktif siswa turut mendukung peningkatan hasil belajar tersebut (Saih & Astuti, 2025).

Penerapan TARL melalui LKPD juga meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa dengan kemampuan rendah merasa leboh percaya diri karena diberikan yang sesuai kemampuannya, sehingga mereka tidak merasa tertinggal. Sebaliknya, siswa berkemampuan tinggi tetap tertantang karena diberikan soal yang lebih mendalam dan kompleks. Dengan demikian, tidak ada siswa yang merasa terbebani ataupun merasan bosan dalam proses pembelajaran. Melalui langkah-langkah tersebut, pendekatan TARL yang diintegrasikan dengan penggunaan LKPD terbukti efektif meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Kombinasi keduanya memberikan dampak positif terhadap pemahaman konsep dan hasil belajar siswa (Muna et al., 2024).

Lebih lanjut, peningkatan motivasi dan kepercayaan diri siswa pada siklus II menunjukkan bahwa pendekatan TaRL tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif. Hal ini sejalan dengan temuan (Apriyantini & Sukendra, 2023) yang menyatakan bahwa TaRL berbantuan e-LKPD mampu meningkatkan motivasi belajar matematika siswa. Ketika siswa merasa mampu menyelesaikan tugas sesuai levelnya, muncul rasa percaya diri yang mendorong keterlibatan lebih aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian, data awal yang menunjukkan rendahnya pemahaman siswa justru menjadi dasar kuat bahwa penerapan TARL sangat relevan dalam konteks kelas yang heterogen. Pembelajaran yang

disesuaikan dengan level kemampuan terbukti lebih efektif daripada pembelajaran konvensional yang bersifat seragam. Oleh karena itu, pendekatan TARL melalui LKPD dapat diterapkan sebagai strategi pembelajaran inovatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

## SIMPULAN

Berdasarkan rangkaian tindakan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) yang dipadukan dengan penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Muhammadiyah 04 Kalisat. Pendekatan ini mampu menjawab tujuan penelitian karena pembelajaran disesuaikan dengan tingkat kemampuan aktual peserta didik sehingga proses belajar menjadi lebih terarah dan bermakna. Pengelompokan berdasarkan level pemahaman serta penyediaan aktivitas yang sesuai kebutuhan siswa mendorong keterlibatan yang lebih aktif, meningkatkan rasa percaya diri, dan memperkuat motivasi belajar. Dengan demikian, integrasi TaRL dan LKPD dapat menjadi strategi pembelajaran diferensiatif yang relevan untuk diterapkan dalam kelas yang memiliki keragaman kemampuan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- 'Adawiyah, R., Agustini, F., & Sari, R. N. (2024). Implementasi Pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) Melalui pembelajaran Berdiferensiasi untuk Siswa SD Kelas II. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6, 312–324.

- <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/assabiqun/article/view/4558>
- Agustina, Lady, & Oktarini, W. (2022). Pendampingan Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk Penguatan Kinerja Guru Madrasah. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 167–172. <https://doi.org/10.31537/dedication.v6i2.815>
- Amanati, I. A., Setuju, & Triwibowo, H. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Pendekatan TARK Muatan Pelajaran Matematika Kelas IV SDN Kyai Mojo. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*, 3(1). [https://seminar.ustjogja.ac.id/index.php/semnas\\_ppg\\_ust/article/view/2148](https://seminar.ustjogja.ac.id/index.php/semnas_ppg_ust/article/view/2148)
- Annadzili, M. D., Nursangaji, A., Kalsum, U., Tanjungpura, U., Artikel, I., Belajar, A., Kelas, P. T., Tindakan, P., Kolaboratif, K., & Education, J. (2024). Upaya Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik dengan Pendekatan TaRL pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Education and Development*, 12(2), 129–134. <https://doi.org/10.37081/ed.v12i2.5635>
- Apriliani, P. I., Prayitno, M., & Jannah, F. M. (2024). Efektivitas Pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Materi Paragraf Deskripsi Siswa Kelas IV SDN Pedurungan Kidul 01. *Journal on Education*, 7(2), 9604–9611. <https://doi.org/10.31004/joe.v7i2.7818>
- Apriyantini, N. P. D., & Sukendra, I. K. (2023). Penerapan Teaching At The Right Level (TaRL) Berbantuan E-Lkpd untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII.I Smp Negeri 1 Kuta Utara. *Widyadari*, 24(2), 220–229. <https://doi.org/10.59672/widyadari.v24i2.3186>
- Asmaniah, T. G., & Utomo, A. C. (2024). Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa melalui Index Card Match Pada Mata Pelajaran PPKn. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 4(2), 375–393. <https://doi.org/10.53624/ptk.v4i2.384>
- Astuti, E. T., Lusiana, R., & Musta'in, M. (2024). Penerapan Pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas X. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 5(1), 87–95. <https://doi.org/10.53624/ptk.v5i1.455>
- Azhari, A., & Yuliana, A. (2025). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Pendekatan Teaching At The Right Level (TaRL). *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 5(2), 373–383. <https://doi.org/10.53624/ptk.v5i2.559>
- Dzahabiyah, S. N., Gembong, S., & Nurnaningsih, D. R. (2024). Implementasi Pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMP Negeri 6 Madiun Pada Mata Pelajaran Matematika. *Jambura Journal of Community Empowerment (JJCE)*, 5(1), 146–159. <https://ejournal-fip->

- [ung.ac.id/ojs/index.php/jjce/article/view/3022](https://www.ung.ac.id/ojs/index.php/jjce/article/view/3022)
- Fitriana, A., & Juwana, I. D. P. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Berbantuan E-Lkpd untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Widyadari*, 24(2), 276–285. <https://doi.org/10.59672/widyadari.v24i2.3191>
- Indartiningsih, D., Mariana, N., & Subrata, H. (2023). Perspektif Global dalam Implementasi Teaching At The Right Level(TarL) pada Pembelajaran Berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1984–1994. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.7547>
- Khofifah, F. R., Agustina, Lady, & Rahayu, A. S. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan TaRL pada Siswa Kelas XI Teknik 2. *JEMS: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 12(2), 111–119. <https://doi.org/10.25273/jems.v12i2.21020>
- Saih, L. H., & Astuti. (2025). Studi Pustaka: Penggunaan Pendekatan TaRL dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Innovative Mathematics Education Journal*, 1(1). <https://www.pub.borneorec.com/index.php/imej/article/view/207>
- Siswanto, D. H., Tarso, T., & Pisriwati, S. A. (2025). Tantangan Implementasikan Pendekatan TaRL untuk Meningkatkan Kemampuan Matematis Siswa. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 4(1), 45–51. <https://doi.org/10.59373/academicus.v4i1.81>
- Wirjana, I. M. A. Y., & Sumandya, I. W. (2023). Penerapan Teaching At the Right Level (TarL) untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas XI SMA. *Widyadari*, 24(2), 263–275. <https://doi.org/10.59672/widyadari.v24i2.3190>